

# **PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO DAN JUMLAH NASABAH TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO BERJANGKA PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG LHOKSEUMAWE**

**Irfan dan Cut Faridah**  
Program Studi Akuntansi  
STIE Lhokseumawe

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to determine the effect of deposit rates and the number of customers on the amount of deposit funds in PT BNI Lhokseumawe Branch. The object of research in this research is PT BNI Cabanag Lhokseumawe period 2014-2016. From result of research indicate that deposit interest rate and number of customer together have significant effect to amount of deposit fund at PT BNI Lhokseumawe Branch. Partially, the deposit rate has positive and significant effect on the amount of deposit funds in PT BNI Lhokseumawe Branch, and the customers has a positive and significant effect on the amount of deposit funds in PT BNI Lhokseumawe Branch*

**Keywords:** *amount of deposit funds, interest rate, customers*

## **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia perbankan sebagai lembaga keuangan dan peraturan akan selalu bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha pemilik modal untuk menyalurkan dananya kepada pihak yang memerlukan. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha untuk menghidupkan dan memperbaiki dunia perbankan melalui berbagai paket kebijaksanaan yang berupa paket deregulasi, khususnya yang berkenaan dengan sektor perbankan. Pada dasarnya inti dari semua kebijaksanaan yang ada adalah untuk memberikan kebebasan kepada dunia perbankan dalam usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Masyarakat atau perusahaan sebagai pemilik dana mempunyai suatu keinginan, agar dana yang ada dapat berkembang. Bertambahnya nilai suatu dana merupakan suatu perkembangan yang diinginkan oleh para pemilik dana baik dalam jangka pendek maupun untuk masa yang akan datang.

Dalam liberalisasi perbankan telah mencapai beberapa sasaran baik dalam menghimpun sumber-sumber dana, peningkatan efisiensi kerja perbankan maupun dalam peningkatan mekanisme pasar uang yang lebih baik. Penghimpunan dana perbankan yang terdiri dari giro, deposito dan tabungan selama periode akhir tahun mengalami peningkatan.

Di tengah pesatnya perkembangan penghimpunan dana dan penyalurannya kredit perbankan pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan baru, yang bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan sektor perbankan.

Kebijaksanaan suku bunga yang realitas akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha. Selain itu kebijaksanaan suku bunga harus mencerminkan langkanya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam.

Kegiatan umum bank sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk keperluan investasi. Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan institusi yang dapat mengelola kelebihan dananya tersebut secara efektif dan menguntungkan. Mereka dapat mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada bank dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro. Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar di sertai dengan rasa aman

Perbankan merupakan salah satu tempat populer menurut UU RI No 10 Tahun 1988 tanggal 10 November 1988 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan penghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal perniagaan maupun untuk investasi masa depan. Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu Negara (khususnya dibidang pembiayaan perekonomian). manfaat perbankan dalam kehidupan Sebagai modal investasi, yang berarti, transaksi *derivative* dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi.

Dalam memasarkan deposito, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe (PT BNI) memberi banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu PT BNI cabang Lhokseumawe berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya khususnya para pengusaha dengan menawarkan produk deposito yang berbeda dari bank lainnya, salah satunya dengan menawarkan produk deposito dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.

**Tabel 1 Tingkat Suku Bunga Deposito dan Jumlah Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe Tahun 2016**

<b>Periode</b>	<b>Tingkat Suku Bunga Deposito (%)</b>	<b>Jumlah Deposito (Rp)</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
1 Bulan	4.25	108.542.030.855	388
3 Bulan	5.00	127.035.121.418	399
6 Bulan	5.00	175.461.011.783	385
12 Bulan	5.25	327.742.181.081	389

Sumber : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe (2017)

Suku bunga yang ada untuk saat ini sudah cukup kompetitif ditengah persaingan bunga deposito yang ada dengan periode waktu 1 bulan bunga depositonya 4.250% dengan jumlah deposito Rp. 108.542.030.855 dan jumlah nasabah 388 nasabah, jangka waktu 3 bulan bunga depositonya 5,00% dengan jumlah deposito Rp. 127.035.121.418 dan jumlah nasabah 399 nasabah, periode 6 bulan bunga depositonya 5.00% dengan jumlah deposito Rp. 175.461.011.783 dan jumlah nasabah 385 nasabah, periode 12 bulan bunga depositonya 5.25% dengan jumlah deposito Rp.327.742.181.081 dan jumlah nasabah 389 nasabah.

Hal inilah yang menjadi landasan masalah bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu mengenai tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah deposito pada PT BNI cabangLhokseumawe khususnya terhadap nasabah PT BNI cabangLhokseumawe dalam memilih dan menggunakan produk deposito, mengingat pada dasarnya dan pada umumnya nasabah menginginkan pendapatan bunga yang besar dari dana yang didepositokan pada bank tersebut.

Dengan adanya alasan tersebut di atas maka dapat diambil satu judul: 'Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe ".

## **B. Landasan Teori**

### **1) Pengertian Bank**

Bank merupakan perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Secara umum pengertian bank adalah suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat berupa giro, tabungan, deposito dan pemberian jasa bank serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lebih jauh lagi, dalam pasal 1 ayat 3 undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tersebut dijelaskan bahwa Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan/

atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kemudian menurut Sinungan dalam bukunya *Uang dan Bank* (1997:3). "bank digambarkan sebagai suatu lembaga keuangan yaitu badan yang berfungsi sebagai financial intermediary, atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana".

Lebih lanjut lagi, Sinungan mendefinisikan bank sebagai, "Suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang". Selanjutnya menurut Kasmir dalam bukunya *Manajemen Perbankan* (2000:11). "bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya".

Lebih lanjut pengertian bank menurut Dendawijaya dalam bukunya *Manajemen Perbankan* (2001:25) "bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan". Adapun menurut G.M Verryn Stuart yang dikutip oleh Dendawijaya dalam bukunya *Manajemen Perbankan* (2001:25), "bank adalah suatu badan yang bertujuan memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperoleh dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral"

Kemudian lebih lanjut pengertian bank menurut Suyatno dalam bukunya *Kelembagaan Perbankan* (1997:1) "bank adalah badan yang usaha utamanya menciptakan kredit". Sedangkan pengertian bank menurut A. Abdurachman yang dikutip oleh Suyatno dalam buku yang sama (1997:1), "bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang". pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, dan lain-lain.

Ditambahkan pula pengertian bank menurut F.E. Ferry mengartikan dan kemudian dikutip oleh Siamat dalam bukunya *Manajemen Bank Umum* (1993:12). bahwa bank adalah suatu badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan dari nasabah, menyediakan dana atas setiap penarikan, melakukan penagihan cek-cek atas perintah nasabah, memberikan kredit dan atau menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibutuhkan untuk pembayaran kembali". Yang kemudian menurut Howard D. Crosse dan Hempel yang dikutip oleh Siamat dalam buku yang sama (1993:12) "menjelaskan bahwa bank adalah suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia dan sumber-sumber keuangan untuk melaksanakan fungsi bank dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat".

## 2) Fungsi Bank

Fungsi-fungsi bank umum yang diuraikan di bawah ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern, yaitu :

### D. Penciptaan uang

Uang yang diciptakan bank umum adalah uang giral, yaitu alat pembayaran lewat mekanisme pemindah bukuan (kliring). Kemampuan bank umum menciptakan uang giral menyebabkan posisi dan fungsinya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank sentral dapat mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar dengan cara mempengaruhi kemampuan bank umum menciptakan uang giral.

### E. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran

Fungsi lain dari bank umum yang juga sangat penting adalah mendukung kelancaran mekanisme pembayaran. Hal ini dimungkinkan karena salah satu jasa yang ditawarkan bank umum adalah jasa-jasa yang berkaitan dengan mekanisme pembayaran.

Beberapa jasa yang amat dikenal adalah kliring, transfer uang, penerimaan setoran-setoran, pemberian fasilitas pembayaran dengan tunai, kredit, fasilitas-fasilitas pembayaran yang mudah dan nyaman, seperti kartu plastik dan sistem pembayaran elektronik.

### F. Penghimpunan Dana Simpanan Masyarakat

Dana yang paling banyak dihimpun oleh bank umum adalah dana simpanan. Di Indonesia dana simpanan terdiri atas giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Kemampuan bank umum menghimpun dana jauh lebih besar dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Dana-dana simpanan yang berhasil dihimpun akan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, utamanya melalui penyaluran kredit.

### G. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional

Bank umum juga sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan atau memperlancar transaksi internasional, baik transaksi barang/jasa maupun transaksi modal. Kesulitan-kesulitan transaksi antara dua pihak yang berbeda negara selalu muncul karena perbedaan geografis, jarak, budaya dan sistem moneter masing-masing negara. Kehadiran bank umum yang beroperasi dalam skala internasional akan memudahkan penyelesaian transaksi-transaksi tersebut. Dengan adanya bank umum, kepentingan pihak-pihak yang melakukan transaksi internasional dapat ditangani dengan lebih mudah, cepat, dan murah.

### H. Penyimpanan Barang-Barang Berharga

Penyimpanan barang-barang berharga adalah satu jasa yang paling awal yang ditawarkan oleh bank umum. Masyarakat dapat menyimpan barang-barang berharga yang dimilikinya seperti perhiasan, uang, dan ijazah dalam

kotak-kotak yang sengaja disediakan oleh bank untuk disewa (safety box atau safe deposit box). Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan bank memperluas jasa pelayanan dengan menyimpan sekuritas atau surat-surat berharga.

#### I. Pemberian Jasa-Jasa Lainnya

Di Indonesia pemberian jasa-jasa lainnya oleh bank umum juga semakin banyak dan luas. Saat ini kita sudah dapat membayar listrik, telepon membeli pulsa telepon seluler, mengirim uang melalui atm, membayar gaji pegawai dengan menggunakan jasa-jasa bank. Jasa-jasa ini amat memudahkan dan memberikan rasa aman dan nyaman kepada pihak yang menggunakannya

### C. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara langsung ke perusahaan yang menjadi obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan materi pembahasan.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan sebagai bahan analisis.

Untuk menguji hipotesis, sejauh mana suku bunga dan jumlah nasabah terhadap jumlah deposito dapat dianalisis dengan menguji uji t dan uji F. Jika berhasil penelitian data dijumpai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_i$ ) diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka penelitian harus menerima  $H_0$  dan menolak  $H_i$ . Sedangkan pengujian  $F_{hitung}$  (statistik uji F) bahwa jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka menerima hipotesis alternatif ( $H_i$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) artinya suku bunga ( $X_1$ ) dan jumlah nasbaah ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah deposito.

### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil Analisis data ditemukan bahwa variabel suku bunga ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito (Y) sebesar 3.170 dengan nilai sig. sebesar 0,003. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi suku bunga ( $X_1$ ) maka semakin tinggi jumlah deposito pada PT BNI Cabang Lhokseumawe. Hal ini sejalan dengan penelitian Penelitian Lisa Andayani (2014) Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah deposito.

Berdasarkan hasil Analisis data ditemukan bahwa variabel Jumlah nasabah ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito (Y) sebesar 5.606 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi jumlah nasabah ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula jumlah deposito pada PT Bank BNI Cabang Lhokseumawe. Hal ini sejalan dengan penelitian togatorop (2011) Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah nasabah berpengaruh nyata terhadap jumlah deposito.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data peneliti yang telah terkumpul yang kemudian diolah, mengenai pengaruh tingkat suku bunga deposito dan jumlah nasabah terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank BNI Cabang Lhokseumawe, maka penelitian dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut ;

1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara tingkat suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito pada PT Bank BNI Cabang Lhokseumawe.
2. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara jumlah nasabah terhadap jumlah deposito pada PT Bank BNI Cabang Lhokseumawe.

## **F. Daftar Pustaka**

- Bara'PadangMelky, 2008, Analisis Pengaruh Tingkat sukubunga Deposito Terhadap Jumlah Deposito Pada PT.Bank Niaga, Tbk Makassar.
- Dahlan Siamat, 1995, Manajemen Lembaga Keuangan, Penerbit intermedia, Jakarta.
- Farid Wijaya, 1990, Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- G.M. Vaerryn Stuart, 1977, Bank Politik, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Iswandono, 1996, Uang dan Bank, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- J. Supranto M.A., 1996, Statistik II, Edisi 3, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Napirin, 1977, Ekonom iMoneter, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Muchdasyah Sinungan, 1999, Manajemen Dana Bank, Edisi 2,Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Pratama Rahardja, 1997, Uangdan Perbankan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Simorangkir, 1977, Dasar-dasar dan Mekanisme Perbankan, Edisi Revisi, Penerbit Aksara Persada Indonesia, Jakarta.
- Stephen M. Godfeld, 1995, Ekonomi Uangdan Bank, Ediusi 9, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Supramono, Gatot SH. (1997), *Perbankan dan Masalah Kredit*, Edisi Revisi, Penerbit Djambatan, Jakarta.

Sutojo, Siswanto (2000), *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Damar Mulia Pustaka, Jakarta.

Sudjana (1991), *Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga*, Edisi Baru, Penerbit Tarsito, Bandung.

Winarto Surachmad, 1997, *Pengantar Penyelidikan Ilmiah Dasar dan Metodologi dan Metodologi Penelitian*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

